

Determinan infekunditas sekunder pada wanita usia subur di Indonesia (Analisis Data SDKI 2012)

Arlianti, Nopa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125029&lokasi=lokal>

Abstrak

Infekunditas sekunder merupakan kondisi seorang wanita usia subur yang masih memiliki kemungkinan untuk memiliki anak dan berharap bisa memiliki anak, baik yang belum pernah melahirkan ataupun sudah pernah melahirkan, belum pernah hamil maupun yang sudah pernah hamil dan atau pernah memiliki anak sebelum lima tahun terakhir serta tidak menggunakan alat kontrasepsi pada periode tersebut. Faktor yang menyebabkan infekunditas sekunder sebagian besar merupakan penyebab yang sama pada faktor yang menyebabkan infertilitas. Dimana akibat yang ditimbulkan karena terjadinya infekunditas sekunder yaitu gangguan psikologis, sosial dan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan yaitu cross sectional dengan menggunakan data WUS SDKI 2012. Jumlah sampel yaitu sebanyak 27414 (85.03%) mengalami fekunditas dan 4826 (14.97%) mengalami infekunditas sekunder. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dan regresi logistik. Berdasarkan analisis yang dilakukan, propinsi yang memiliki angka infekunditas sekunder tertinggi yaitu Papua (31.39%), Aceh (23.23%) dan Papua Barat (20.75%). Dengan analisis regresi logistik diperoleh bahwa determinan infekunditas sekunder di Indonesia adalah umur, merokok, sosialekonomi, pekerjaan, riwayat keguguran, pendidikan, umur pertama melakukan hubungan seksual, dan paritas. Kata kunci: Infekunditas sekunder, wanita usia subur.